

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lexy J. Moleong (2006, p. 6) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara deskriptif dan menggunakan metode alami. Untuk mendukung wisata premium Labuan Bajo, yang terletak di Desa Golo Bilas, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam program wisata tematik.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Partisipasi masyarakat dalam program desa wisata tematik adalah variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk memajukan wisata super premium Labuan Baj, partisipasi masyarakat dalam program wisata tematiik adalah keterlibatan masyarakat dalam bentuk buah pikiran, tenaga, harta benda, dan ketrampilan.

Berdasarkan deskripsi operasionalisasi variabel di atas, elemen-elemen berikut diteliti:

1. Partisipasi buah pikiran yaitu keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan usulan, ide dan saran dalam rapat terkait program desa wisata tematik.

Indikatornya :

- a. Mengusulkan pola partisipasi masyarakat dalam menunjang pariwisata di desa.
- b. Mengusulkan program pembangunan infrastrktur pendukung

2. Partisipasi dalam memberikan tenaga yaitu keterlibatan masyarakat dalam mendukung program desa wisata tematik berupa menjadi pemandu wisata dan pembuatan paket wisata

Indikatornya

- a. Keterlibatan Masyarakat sebagai pemandu wisata
- b. Keterlibatan Masyarakat dalam pembuatan paket wisata

3. Partisipasi dalam menyumbang harta benda yaitu keterlibatan masyarakat dalam mendukung program desa wisata tematik berupa penyediaan homestay

Indikator :

- a. Kesiapan menyediakan penginapan/Homestay
- b. Tertib membayar iuran/khas bulanan

4. Partisipasi keterampilan yaitu keterlibatan masyarakat dalam mendukung program wisata tematik berupa ketrampilan dalam melakukan atraksi tarian caci, rangkuk alu dan danding serta penjualan minuman (sopi), makanan (nasi kolo) dan kain tenun manggarai.

Indikatornya :

- a. Atraksi tarian caci, rangkuk alu dan danding
- b. Menjual kuliner pangan lokal dan cendramata

1.3 Penentuan Informan Penelitian

Menurut Ulber Silalahi (2012, p. 270), penelitian informasi mengacu pada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh

peneliti. Menurut Sugiyono (2009, p. 368), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu terkait studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti. Dengan demikian, informan atau narasumber sumber penelitian ini adalah:

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. Sekretaris Desa Golo Bilas | : 1 orang |
| 2. Perangkat Desa Golo Bilas | : 1 orang |
| 3. Sanggar Kope Oles Todo Kongkor | : 3 orang |
| 4. <u>Masyarakat</u> | : <u>5 orang</u> |
| Jumlah | : 10 orang |

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dua jenis data digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari informan tanpa menggunakan perantara. Contoh data primer termasuk hasil wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, pokdarwis, sanggar kope oles todo kongkor dan masyarakat desa golo bilas terkait program wisata tematik
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yang dapat berasal dari sumber-sumber seperti literatur, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya (Hasan M. Iqbal, 2002, p. 29). Dalam penelitian ini, data yang dikategorikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini antara lain data yang dikategorikan sebagai data

sekunder dalam penelitian ini. partisipasi masyarakat dalam program wisata tematik.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

- 1) Sebuah wawancara Menurut (Sugiyono, 2009, p. 194), wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti. Selain itu, peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal dari responden yang lebih sedikit atau lebih kecil.
- 2) Dokumentasi: Menurut Hamidi (2004, p. 72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting dari individu dan organisasi. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dan dokumen penting lainnya terkait penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penyuntingan (Pemeriksaan Data)

Penyuntingan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini mencakup mengevaluasi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevansi dengan data lain (Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, 2005,

p. 85). Peneliti dalam penelitian ini mengubah data wawancara tentang partisipasi masyarakat dalam program wisata tematik untuk mendukung wisata super premium Labuan Bajo di Desa Golo Bilas, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

b. Pengelompokan (Klasifikasi)

Pengelompokan adalah proses pengelompokan semua data, baik yang berasal dari pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan, wawancara dengan subjek penelitian, atau observasi (Lexy J. Moleong, 2005, p. 104). Data yang diperoleh tersebut dibaca dan diteliti secara menyeluruh, dan kemudian dikategorikan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk membuat data yang dikumpulkan mudah dibaca dan dipahami serta memberikan informasi yang tidak bias kepada peneliti. Kemudian data dipilah menjadi persamaan berdasarkan data dari dokumen dan data dari wawancara.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian (Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, 2002, p. 84).

c. Concluding (Kesimpulan) adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Ini adalah kesimpulan dari proses pengolahan data yang terdiri dari tiga tahap sebelumnya: penyuntingan, klasifikasi, dan

verifikasi. Istilah "kesimpulan" mengacu pada kesimpulan proses pengolahan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis termasuk mengumpulkan data, memecahkannya menjadi bagian yang dapat ditangani, membuat ringkasan, menemukan penemuan penting, mencari pola, dan membuat keputusan untuk menunjukkan hasil kepada orang lain. Ardial (2014), hal. 180. Karena penelitian ini adalah kualitatif, teknis analisis data disajikan sebagai paparan atau gambaran dari temuan di lapangan seperti data dan informasi dari wawancara serta dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan sejumlah langkah yang mengikuti teori Matthew Miles (2014, pp. 14–15), yaitu:

1. Proses reduksi data, juga dikenal sebagai "reduksi data", dimulai dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan dan berkonsentrasi pada tema dan pola yang penting untuk dicari melalui proses penajaman dan penggolongan data. Setelah penelitian lapangan, transformasi data dan proses berlanjut sampai laporan akhir dibuat.
2. Penyajian data (data yang ditunjukkan). Data disajikan setelah direduksi. Data dikirim dalam bentuk penjelasan singkat. Peneliti mengedit data dengan menyusunnya secara sistematis dan menulisnya dalam bentuk cerita. Hasil analisis

dimasukkan ke dalam catatan, dan kesimpulan dari observasi, wawancara, dan dokumen lapangan dijelaskan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi: Proses selanjutnya untuk mengambil kesimpulan sementara dari data lapangan. Kesimpulan awal hanya sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya, peneliti memverifikasi hasil penelitian. Jika kesimpulan awal menunjukkan bahwa data tambahan diperlukan, data dikumpulkan lagi. Setelah verifikasi selesai, peneliti membahas temuan lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dengan kata lain, makna dan data yang muncul harus diuji untuk validitas.